

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah proses perkembangan diri individu yang bertujuan mengadakan suatu bentuk perubahan perilaku, sikap, ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran di sekolah diukur melalui prestasi akademik siswa yang dinilai dari tiga ranah kemampuan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif yaitu kemampuan siswa mengenai pengetahuan, pemahaman, penalaran, analisis dan evaluasi dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Afektif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengelola emosi yang terdiri atas penilaian sikap terhadap guru dan sesama siswa. Psikomotorik yaitu kemampuan siswa dalam keterampilan jasmani. Dengan mengukur ketiga ranah kemampuan ini seseorang dapat mengamati perubahan perilaku, sikap, dan pengetahuan setelah siswa belajar dan membandingkannya.

Pembelajaran yaitu proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir. Dalam proses pembelajaran siswa sering kali mengalami hambatan dalam mencapai tujuan belajar. Hambatan ini dalam ilmu pendidikan disebut sebagai kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah permasalahan yang menghambat dalam proses belajar mengajar sehingga tidak tercapainya keberhasilan pembelajaran.

Dalyono (1997:229). Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Sedangkan Menurut Sabri (1995:88) kesulitan belajar yaitu kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Dapat dijelaskan Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.

Kesulitan belajar sering kali dikaitkan dengan kegagalan pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Dalyono (1997:239) menjelaskan faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan dalam belajar, yaitu faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa sendiri dan faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar siswa.

1. Faktor intren. Faktor intren adalah faktor-faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini meliputi: 1) faktor jasmani misalnya: Kesehatan dan cacat tubuh 2) Faktor psikologis misalnya: minat, bakat, dan motif pribadi 3) Faktor kelelahan misalnya: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
2. Faktor ekstren. Faktor ekstren adalah faktor-faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi: 1) keluarga misalnya: keadaan ekonomi orangtua, keharmonisan keluarga dan latar belakang budaya 2) Faktor sosial misalnya: metode mengajar, kurikulum, alat belajar, dan relasi antar siswa dengan siswa.
3. Faktor intren. Faktor intren adalah faktor-faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini meliputi: 1) faktor jasmani misalnya: Kesehatan dan cacat tubuh 2) Faktor psikologis misalnya: minat, bakat, dan motif pribadi 3) Faktor kelelahan misalnya: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
4. Faktor ekstren. Faktor ekstren adalah faktor-faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi: 1) keluarga misalnya: keadaan ekonomi orangtua, keharmonisan keluarga dan latar belakang budaya 2) Faktor sosial misalnya: metode mengajar, kurikulum, alat belajar, dan relasi antar siswa dengan siswa.

Kegagalan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diduga karena beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, persepsi siswa materi IPA terlalu sulit untuk di pahami, sehingga minat belajar siswa menjadi rendah. Faktor kedua yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, metode pembelajaran ceramah yang digunakan selama ini di SD Negeri 104227 Sawit Rejo pada mata pelajaran IPA di nilai pelajaran sulit untuk di pelajari dilihat dari masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar pada materi sistem pencernaan pada manusia. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa kurang termotivasi dalam belajar IPA dan menganggap IPA adalah pelajaran yang sulit. Selain itu metode yang digunakan guru dalam pelajaran IPA masih kurang melibatkan siswa secara aktif untuk belajar.

Penyampaian informasi atau pesan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara baik secara verbal maupun non verbal sehingga informasi atau pesan yang disampaikan guru dapat diterima baik oleh siswa. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri kemungkinan kegagalan penerima informasi atau pesan bisa saja tidak dalam proses pembelajaran, untuk itu media pembelajaran yang tepat dapat membantu proses penyampain informasi atau pesan dalam pembelajaran berlangsung secara efektif

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru wali kelas V di Sekolah yang akan peneliti teliti dengan nama Ibu Agus Sriyani br Ginting S.Pd. pada hari Selasa, 22 Februari 2022. Ibu tersebut mengatakan bahwa hanya sedikit siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, akan tetapi masih banyak siswa yang kurang mampu juga dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari presentase nilai ulangan harian siswa pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Data Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 104227 Sawit Rejo

| Nilai | Jumlah Siswa | Presentase |
|-----------|--------------|------------|
| ≥ 70 | 7 | 53,85% |
| ≤ 70 | 6 | 46,15% |
| Jumlah | 13 | 100% |

Sumber Data : Guru Kelas V SD Negeri 104227

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa nilai yang diperoleh siswa belum semua mencapai ketuntasan KKM yang telah ditentukan. Dari 13 jumlah siswa yang di atas KKM adalah 7 siswa dan yang belum tuntas di atas KKM 6 siswa. Banyaknya faktor yang mempengaruhi tidak tuntasnya hasil belajar siswa, diantaranya guru jarang memotifasi di dalam proses belajar mengajar sehingga siswa kurang minat pada pembelajaran IPA, guru hanya menggunakan metode ceramah, mencatat dan mengerjakan soal. Pembelajaran hanya satu arah yaitu guru ke siswa, guru kurang menggunakan media pembelajaran sehingga siswa mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui kemampuan, kesulitan dan faktor penyebab yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal dalam materi sistem pencernaan pada manusia. Sehingga peneliti mengambil judul tentang Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 104227 Sawit Rejo

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa masih mengalami kesulitan belajar IPA
2. Di SD Negeri 104227 Sawit Rejo guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar
3. Guru kurang mengeluarkan ide untuk membuat media pembelajaran dalam mengajar sehingga siswa mengalami kesulitan belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan peneliti pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada analisis kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA tentang sistem pencernaan pada manusia siswa kelas V di SD Negeri 104227 Sawit Rejo.

1.4 Rumusan Masalah

Bedasarkan Batasan masalah yang telah ada, maka peneliti merumuskan masalah dalam peneliti ini agar lebih jelas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 104227 Sawit Rejo?
2. Apa saja kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran IPAdi SD Negeri 104227 Sawit Rejo?
3. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 104227 Sawit Rejo?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat disimpulkan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 104227 Sawit Rejo
2. Untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 104227 Sawit Rejo
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kesulitan siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 104227 Sawit Rejo

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan serta ilmu pengetahuan tentang kesulitan belajar siswa .

2. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu tentang kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA

3. Bagi Guru

Dapat menambah pustaka berupa hasil penelitian tentang kesulitan belajar siswa .

4. Bagi Siswa

Dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran tentang kesulitan belajar

